

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konflik bermula ketika wakil ketua DPR RI Fahri Hamzah men-tweet kalimat yang ditunjukan pada politikus muda asal partai solidaritas Indonesia (PSI) Tsamara Amany. Dari sosok ketegasan politikus muda Tsamara Amany terhadap wakil ketua DPR RI Fahri Hamzah untuk berdiskusi terbukanya soal hak angket KPK. Hasil diskusi itu harus digelar secara terbuka agar publik dapat memperdebatkan masalah hak angket KPK secara logis, Tsamara sendiri menyatakan semua data dan fakta yang dimiliki harus ditunjukkan secara *clear* kepada masyarakat.

Konflik yang terjadi antara Tsamara Amany dan Fahri hamzah menjadi semakin memanas dan selalu menjadi pemberitaan yang *update* di media *online*. Konflik ini menjadi bahan pemberitaan yang menarik, dimana banyak media yang memuat pemberitaan mengenai konflik ini soal hebatnya menjadi seorang politikus yang memiliki integritas lebih terhadap pandangannya dan juga bagaimanakah langkah yang diambil untuk menyelesaikan konflik ini.

Konflik merupakan suatu perselisihan yang terjadi antara dua pihak, ketika keduanya menginginkan suatu kebutuhan yang sama dan ketika adanya hambatan dari kedua pihak, baik secara potensial dan praktis. Sedangkan Tsamara Amany mempunyai integrasi untuk mempersatukan masyarakat, yang cenderung membuat masyarakat menjadi lebih baik atau harmonis. Disamping itu Tsamara mempunyai keberanian melawan seorang DPR Fahri Hamzah terhadap kritikan mejadi seorang politik.

Dalam politik, konflik dan integrasi merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Konflik mempunyai hubungan yang erat dengan proses integrasi. Hubungan ini disebabkan karena dalam proses integrasi terdapat sebuah proses disoraganisasi dan disintegrasi.

Setiap media mempunyai cara pandang dan konsepsi yang berbeda-beda dalam melihat suatu peristiwa atau realitas. Mereka memiliki pandangan yang berbeda terhadap media dan teks berita. Penelitian untuk mengkaji bagaimana isi teks yang ditampilkan kepada khayalak dalam studi ilmu komunikasi dapat

dilakukan salah satunya dengan menggunakan metode analisis framing. "Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media (Eriyanto, 2009:10).

Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana media online Detik.com dan Jawapos.com membingkai pemberitaan konflik politik Tsamara Amany dan DPR Fahri Hamzah dengan menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki dengan perangkat framing yaitu sintaks, skrip, tematik, dan retorik.

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, awal perkembangannya saja, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa). Media massa (atau saluran) yang dihasilkan oleh teknologi modern. Hal ini perlu ditekankan sebab ada media yang bukan media massa yakni media tradisional seperti kentongan, angklung, gamelan, dan lain-lain. Jadi, di sini jelas media massa menunjuk pada hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa (Nurudin, 2013:4).

Komunikator dalam komunikasi massa bukan satu orang tetapi kumpulan orang. Artinya, gabungan antar berbagai macam unsur dan bekerja satu sama lain dalam sebuah lembaga. Lembaga yang dimaksud di sini menyerupai sebuah sistem. Sebagaimana kita ketahui, sistem adalah sekelompok orang, pedoman, dan media yang melakukan suatu kegiatan, mengolah, menyimpan, menuangkan ide, gagasan, simbol, lambang menjadi pesan dalam membuat keputusan untuk mencapai suatu kesepakatan dan saling pengertian satu sama lain dengan mengubah pesan itu menjadi informasi Nurudin (2013:19-32)

Media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Media *online* ini juga produk jurnalistik *online*. Jurnalistik *online* disebut juga *cyber journalism* didefinisikan sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet". Dengan munculnya media *online* ini informasi dari sebuah peristiwa akan sangat cepat dapat disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media *online* (Romli, 2012: 20).

Kehadiran media *online* membuat informasi atau berita yang disebarakan menjadi lebih cepat dan dapat diakses kapan pun dan dimana pun oleh masyarakat dengan koneksi internet. Hal ini membawa perubahan tersendiri dalam perilaku komunikasi baik komunikasi personal, komunikasi kelompok dan komunikasi massa. Berita di media *online* disajikan semenarik mungkin dengan adanya audio visual

seperti di televisi. Sejarah munculnya media *online* di Indonesia ini, tentunya tidak terlepas dari pengaruh dinamika sosial dan politik di negeri ini. Internet merupakan salah satu teknologi di jagat baru yang menawarkan berbagai kemudahan untuk berkomunikasi dan penyebaran informasi (sumber : <https://www.kompasiana.com> pada tanggal 5 April 2014)

Perkembangan media di Indonesia ini media *online* yang pertama kali muncul di internet oleh Republika *Online* www.republika.co.id pada Agustus 1994. Kemudian disusul oleh awak media Tempo Group karena majalahnya yang dibredel pada masa Orde Baru, maka dari itu muncul tempo.com, dan kemudian disusul dengan media-media lainnya seperti waspada *online* dan *kompas online*. Namun sang pelopor media *online* yang menjadi pakem media *online* di Indonesia adalah Detik.com (www.detik.com) yang mengawali pada tahun 1998 oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman dan Didi Nugraha. Tujuannya agar berita yang ditulis ini cepat sampai pada pembaca tanpa menunggu cetak dan keputusan editor terlebih dahulu, dan ini merupakan bentuk adanya partisipasi publik (*citizen journalism*) (Sumber:<http://Kompasiana.com> pada tanggal 27 Maret 2015 pukul 19.00 WIB).

Masuknya pemimpin media massa ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pemberitaan-pemberitaan politik yang dimuat di media massa baik media cetak, elektronik, maupun media *online*. Dengan demikian media tidak mungkin terbebas dari kepentingan politik karena didukung oleh kekuatan politik tertentu. Adanya kepentingan dari media massa turut mempengaruhi berita yang disampaikan kepada khalayak, dan fakta yang disampaikan bukanlah fakta yang objektif melainkan fakta yang telah dikonstruksi oleh media atau penulis/wartawan dengan latar belakang kepentingan tertentu (Sudibyo, 2010:11).

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan pbingkaihan berita konflik politik Tsamara Amany dengan DPR RI Fahri Hamzah, sehingga dapat diketahui bagaimanakah pemberitaan yang dikeluarkan oleh media online, apakah berimbang ataupun memihak. Adapun media online yang akan di teliti antara lain yaitu : www.detik.com dan www.jawa_pos.com. peneliti memilih kedua media ini berdasarkan dari kepemilikan media tersebut dimana kedua pemilik portal media tersebut bukanlah anggota sebuah partai, karena saat ini banyak para pemilik media yang bergabung ke dunia politik dan menjabat sebagai ketua atau anggota partai politik sehingga peneliti mencoba memilih media yang pemiliknya diluar partai politik.

1.2 Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus utama dari penelitian ini adalah Analisis Framing Berita konflik politik Tsamara Amany dan DPR Fahri Hamzah Pada Media Online Detik.com dan Jawapos.com

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana media online Detik.com dan Jawapos.com mbingkai pemberitaan tentang kasus konflik politik Tsamara Amany dan DPR Fahri Hamzah?
- b. Apakah terdapat perbedaan struktur wacana framing (sintaks, skrip, tematik, retorik) dalam pemberitaan kasus konflik politik Tsamara Amany dan DPR Fahri Hamzah media online Detik.com dan Jawapos.com?

1.4 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan dari di lakukannya penelitian ini, selain untuk memenuhi syarat kelulusan tujuan lainnya adalah:

- A. Untuk mengetahui bagaimanakah media online Detik.com dan Jawapos.com mbingkai pemberitaan mereka tentang kasus konflik politik Tsamara Amany dan DPR Fahri Hamzah.
- B. Agar dapat mengetahui perbedaan struktur wacana framing (sintaks, skrip, tematik, retorik) dalam pemberitaan kasus konflik politik Tsamara Amany dan DPR Fahri Hamzah di dalam media online Detik.com dan Jawapos.com

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang dapat diambil dari hasil penelitian menggunakan perangkat framing terhadap pemberitaan konflik politik Tsamara Amany dan DPR Fahri Hamzah di media online Detik.com dan Jawapos.com ini antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya pada kajian teks media (framing). mengenai pengkonstruksian realitas sosial media massa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemiratan bagi profesional media dan media online Detik.com dan Jawapos.com tentang bagaimana mengkonstruksi sebuah pesan dengan idealisme tertentu, sehingga dapat menghasilkan dampak yang diinginkan dari khalayak. Serta memberikan pengetahuan kepada khalayak media tentang proses framing yang dilakukan oleh media massa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan agar mempermudah untuk dipahami oleh pembaca maka di pakai format yang berlaku. Oleh karena itu, dengan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku maka skripsi ini di bagi ke dalam lima bab. Gambaran umumnya adalah seperti yang tertulis di bawah ini.

Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian (batasan masalah), perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II KAJIAN PUSTAKA

Berisi teori/konsep, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang sesuai dengan permasalahan, fokus penelitian dan tujuan penelitian yang dirumuskan.

Bab III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional. Metode penelitian meliputi: metode dalam penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV PEMBAHASAN

Dalam bab pembahasan ini akan dijelaskan mengenai deskripsi klasifikasi data, uraian data penelitian, analisis data penelitian, korelasi model/teori komunikasi dan uji model/teori komunikasi.

Bab V KESIMPULAN

Kesimpulan dan saran, berisi simpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.